

PENCIPTAAN BUSANA PESTA DENGAN SUMBER IDE BUNGA ASTER

Indana Rufaydah^{1*}, Urip Wahyuningsih²

Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

Email: indanarfydh@gmail.com¹, uripwahyuningsih@unesa.ac.id²

ABSTRAK

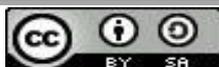
Bunga aster sering disebut sebagai bintang, memiliki banyak jenis warna yang membuat siapapun terpana melihatnya. Dengan keindahannya, bunga aster dijadikan sebagai sumber ide penciptaan salah satu koleksi busana pesta malam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penciptaan desain busana pesta malam dengan sumber ide bunga aster. Metode penelitian ini menggunakan *Double Diamond Design Proseses*, yang dibagi dalam 4 tahap antara lain *discover* merupakan eksplorasi tema yang dibahas dalam penelitian ini adalah “bunga aster” yang penampilan sosok bunga mirip bintang, helaian bunga aster berbentuk lingkaran, mulai dari bulat hingga berbentuk seperti cakram. Hasil yang didapatkan dari penerapan sumber ide pada sebuah karya yang berupa moodboard. Tahap *define*, dari hasil moodboard kemudian membuat 10 pengembangan desain. Tahap *develop* yaitu tahap memilih 2 desain untuk diwujudkan sesuai dengan inspiration picture yang muncul dari sumber ide untuk diwujudkan dalam teknik pola draping dengan menggunakan ukuran medium pada dressfoam. Tahap *deliver* merupakan proses pembuatan detail hiasan berbentuk bunga aster yang diambil dari bentuk mahkota bunga aster dengan cara mengunting *staplek* sesuai pola, dipress dengan kain satin/organza untuk membuat helaian mahkota bunga dan terakhir diberi hiasan taburan payet dan menyusun lace pada dress yang sudah di beri payet dan ditikam jejak. Hasil penelitian yaitu hasil jadi busana menggunakan teknik drapping dan pembuatan detail hiasan sesuai sumber ide yang menerapkan prinsip desain center of interest dan proporsi.

Kata Kunci: bunga aster, busana pesta, draping

ABSTRACT

Daisies are often referred to as stars, have many types of colors that make anyone stunned to see them. With its beauty, daisies are used as a source of ideas for the creation of a collection of evening party dresses. This study aims to determine the process of creating an evening party dress design with the source of the daisy flower idea. This research method uses the Double Diamond Design Process, which is divided into 4 stages, including discover, which is an exploration of the theme discussed in this study, namely "daisies" in which the appearance of a star-like flower figure, strands of daisies are in the shape of a circle, ranging from round to shaped like a disc. The results obtained from applying the source of ideas to a work in the form of a moodboard. The define stage, from the results of the moodboard then makes 10 design developments. The develop stage is the stage of choosing 2 designs to be realized according to the inspiration pictures that emerged from the source of ideas to be realized in the draping pattern technique using medium size on dressfoam. The deliver stage is the process of making the details of the daisy-shaped decoration taken from the shape of the daisy crown by cutting staples according to the pattern, pressed with a satin/organza cloth to make flower crown strands and finally decorated with sequins and arranging the lace on the dress that has been given sequins and stabbed tracks. The results of the research are the finished clothes using the drapping technique and the manufacture of decorative details according to the source of ideas that apply the design principles of the center of interest and proportions.

Keywords: Aster flowers, evening dress, draping



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Menciptakan suatu desain busana memerlukan penuangan sumber ide yang kreatif yang memiliki kesesuaian tema. Pengambilan sumber ide dapat dihasilkan dari hal-hal yang ada disekitar. Misalnya sumber ide dapat dihasilkan dari peristiwa yang terjadi, dari bentuk alami, dari busana yang ada kemudian dikembangkan, dan dapat dihasilkan melalui keanekaragaman busana dari daerah yang dapat dikembangkan menjadi model yang atraktif (Sulistian, 2011).

Sumber ide inspirasi bentuk – bentuk alami antara lain diambil dari bentuk bunga. Bunga seringkali dijadikan sumber inspirasi dalam desain dan seni karena keindahan bentuk, warna, dan teksturnya yang unik dan menarik. (Syafitri, 2023) menggunakan tanaman bunga telang dan kawung sebagai inspirasi penciptaan busana pesta muslim. (Risanti, 2020) menggunakan bunga anggrek bulan sebagai sumber ide penciptaan motif batik untuk busana. (Ernawati et al., 2020) menggunakan perancangan busana pesta dengan sumber ide bunga sakura menggunakan teknik lekapan kain. (Rizkiya et al., 2022) menggunakan bunga lavatera sebagai sumber ide penciptaan busana pesta. (Hediningsih & Tresna, 2022) menggunakan eksplorasi bunga rafflesia arnoldi untuk membuat busana pesta malam. Masih banyak lagi karya busana dan seni lainnya yang mengangkat tema bunga. Pada penelitian ini mengangkat tema bunga dalam menciptakan busana pesta wanita. Bunga yang diangkat yaitu bunga aster.

Bunga aster sering disebut juga sebagai bintang, memiliki banyak jenis warna. Bunga aster masih banyak digunakan orang di berbagai acara seperti pernikahan dan wisuda. Bunga aster memiliki arti disetiap warna dan bentuk yang dapat diartikan sebagai rasa kebijaksanaan, keberanian, kasih sayang, keagungan, kelembutan, dan kesabaran (Ramadhani, 2022). Bentuknya serupa dengan bunga matahari dan juga bunga krisan karena tersatu dari keluarga Asteraceae. Pada bagian mahkota bunga berbentuk helaian cakram tersusun melingkar mempunyai besar yang berbeda. Warna bunga ini juga bervariasi, bewarna putih, kuning, dan ungu. dengan sumber ide bunga Aster ini menggunakan detail hiasan berupa bentuk mahkota bunga. Detail hiasan berbentuk bunga dengan berbagai variasi desain dan ukuran. Tetapi, kali ini penulis membuat dengan ukuran sangat besar supaya bisa menjadi *center of interest* pada busana pesta.

Penerapan detail pada busana pesta sangat penting karena dapat meningkatkan nilai estetika dan keindahan busana tersebut. Penerapan detail hiasan diharapkan dapat meningkatkan kesan elegan dan memberikan efek visual yang indah pada busana pesta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan dan hasil jadi busana pesta dengan sumber ide bunga aster sebagai detail hiasannya.

Karakter dan ciri dari bunga aster merupakan salah satu inspirasi dalam pembuatan gaun. Dari ide tersebut dikembangkan untuk menciptakan salah satu koleksi busana pesta.

Meningkatnya peran wanita dalam berbagai kesempatan seperti kesempatan pesta mendorong perkembangan busana pesta. Berkaitan dengan adanya kesempatan pesta, kebutuhan busana pesta wanita diperlukan untuk menghadiri acara pesta. Hal ini membuat wanita berkeinginan untuk memiliki koleksi busana pesta. Berbagai karakter wanita dan selera akan desain busana pesta yang beragam. Mulai dari dilihat dari kesempatan memakai terdapat busana pesta formal dan non formal, menurut waktu memakai ada busana pesta siang, sore maupun malam. Dalam acara pesta, busana pesta menjadi salah satu fokus utama yang terlihat oleh semua orang. Sehingga, orang – orang sering memperhatikan lebih dalam memilih busana pesta yang terbuat dari kain yang memiliki kesan mewah dan berkualitas seperti sifon, beludru, satin, dan organza. Dalam penciptaan busana pesta

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Double diamond model* atau model berlian ganda. Metode ini pertama diciptakan oleh *British Design Council*. Model tersebut merupakan pendekatan holistik untuk desain, membagi proses desain dalam empat proses kreatif, yaitu menemukan (*discover*), mendefinisikan (*define*), mengembangkan (*develop*) dan

menyampaikan (*deliver*) (Indarti, 2020). Empat tahap penelitian desain proses ini dijabarkan sebagai berikut.

Discover

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mencari informasi dengan menghimpun informasi terkait hal yang baru dan menarik. Hal tersebut dapat dilakukan melalui intelegen pasar, dengan menyelidiki pengguna, memetakan pikiran, desain penelitian kolektif. Bunga aster merupakan eksplorasi tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan bunga aster ini dikarenakan bentuk bunga aster menyerupai bintang, berbentuk bulat seperti cakram, dan helain bunganya tersusun berbentuk lingkaran. Terdapat beberapa macam tangkai bunga aster ada yang pendek, panjang dan ukuran bunga yang bervariasi diwujudkan menjadi busana pesta malam dengan detail hiasan yang proporsi.

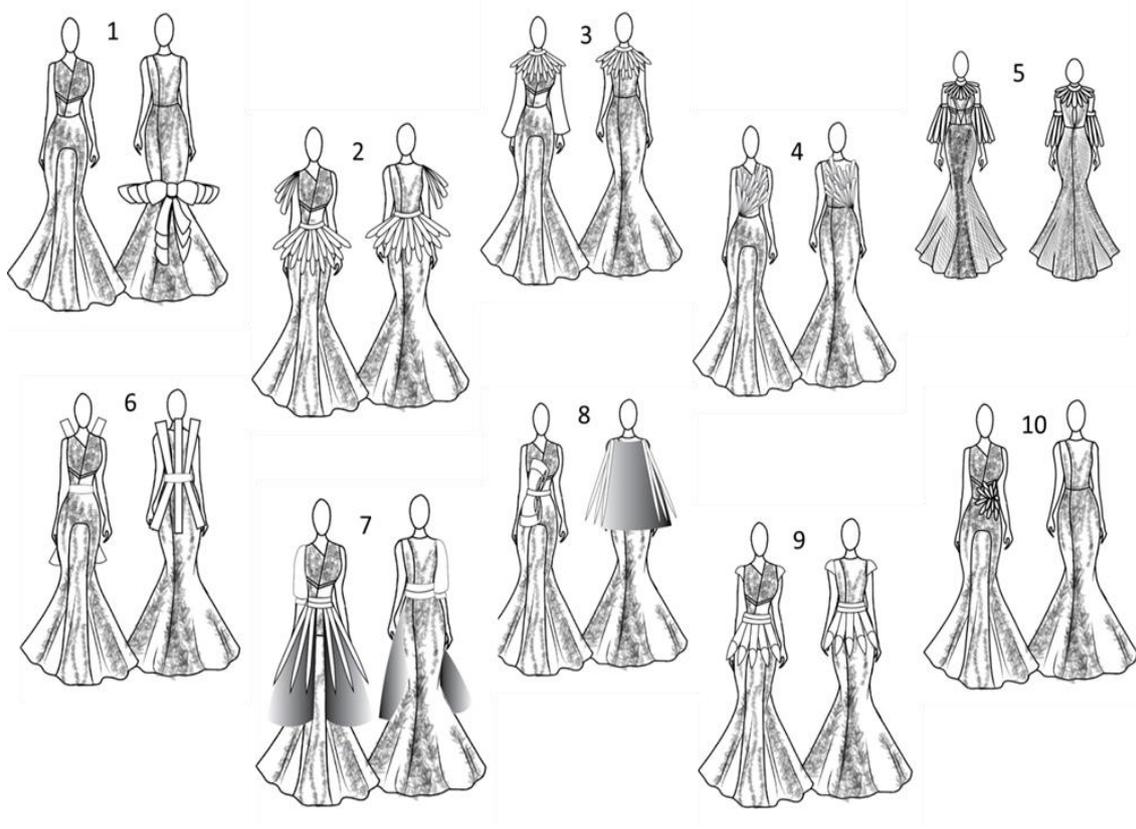


Gambar 1 moodboard

Define

Pada tahap ini, fase discover telah mengidentifikasi dan menetapkan prioritas paling penting dan urutan penanganannya. Menentukan ringkasan desain dan menyajikan tantangan terhadap desain pengembangan (Indarti, 2020). Seperti gambar 1, mengumpulkan hasil dari moodboard tersebut gambar bunga aster, siluet busana, detail hiasan, dan ornament pendukung lainnya yang akan dituangkan pada desain busana pesta malam.

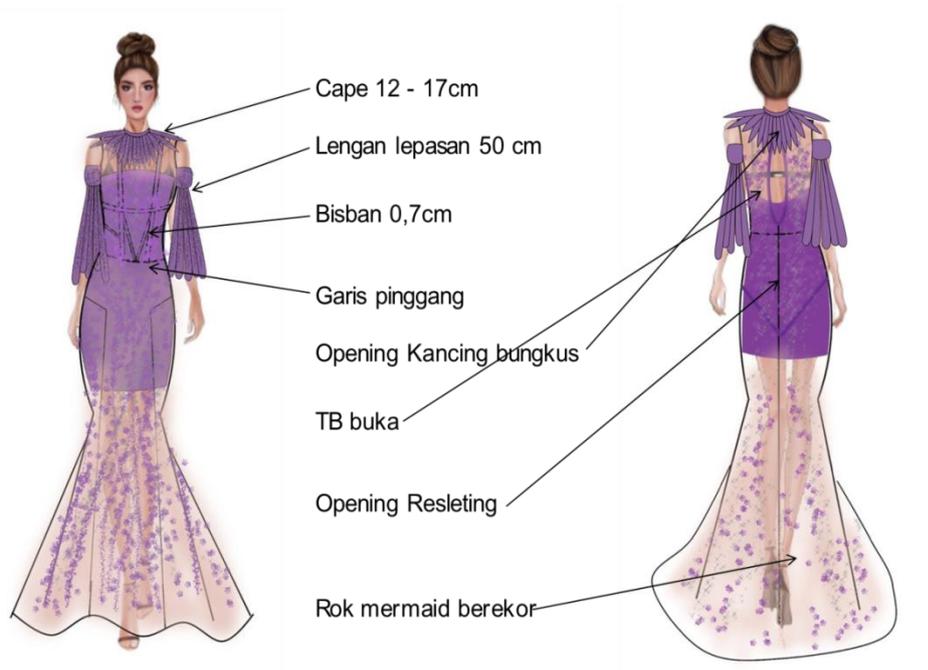
Dimulai menggambar sketsa, membeli sampel kain, uji coba kain, membuat pola, dan menjahit untuk mengembangkan prototipe. Pengembangan desain pada Gambar 2 merupakan hasil pengembangan busana pesta wanita dengan siluet L yang *pressbody*, dengan menempatkan detail hiasan berbentuk bunga aster pada bagian busana tertentu yang menjadi *center of interest*. Tahap ini adalah pembuatan 10 desain pengembangan yang diinginkan, mempertimbangkan bentuk, siluet, detail, dan bahan yang akan digunakan.



Gambar 2 Desain sketsa

Develop

Dari beberapa desain sketsa pada gambar 2 dipilih dua desain yang akan diwujudkan. Desain tersebut digambar secara ilustrasi dan *technical drawing* nampak pada Gambar 3 dan 4. *Technical drawing* atau gambar teknik tersebut digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan memproduksi garmen atau pakaian. Gambar teknik menjadi sangat penting karena menjadi acuan standar dalam merancang dan memproduksi suatu produk. Gambar teknik juga dapat membantu menghindari kesalahan dan mempercepat proses produksi. Selain itu, peneliti berkomunikasi dengan tim untuk menganalisis elemen desain dan prinsip prototipe, dan mempertimbangkan pengguna dan konteks untuk mengevaluasi prototipe.



Gambar 3 Desain Terpilih 1



Gambar 4 Desain Terpilih 2

Deliver

Pada tahap ini masukkan dikumpulkan, prototipe dipilih dan disetujui, dan produk diselesaikan (Indarti, 2020). Peneliti membuat produk akhir dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, kendala biaya pembuatan, waktu produksi, metode produksi, dan peluang penjualan. Pada saat memproduksi produk akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan

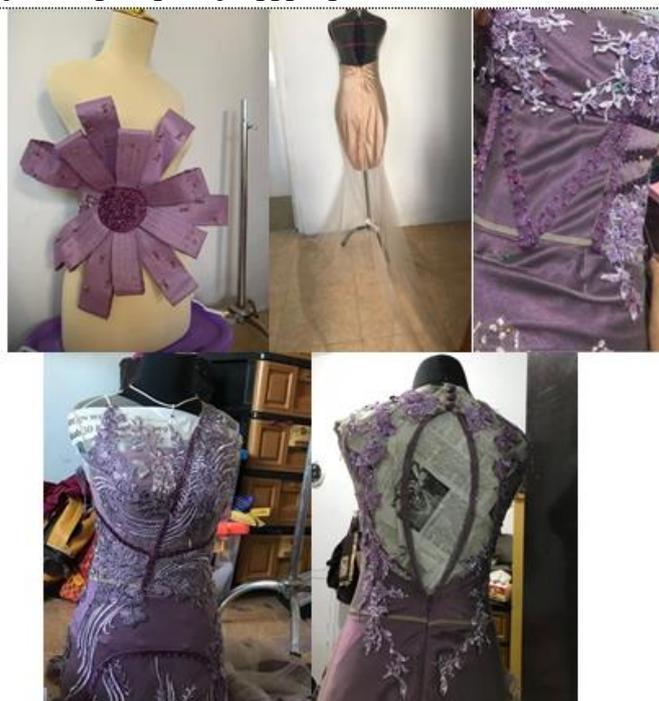
dan kualitas teknik menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana dievaluasi menggunakan teori prinsip desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Busana Pesta dengan Sumber Ide Bunga Aster

Bunga aster sebagai sumber ide pembuatan busana pesta wanita diterapkan menggunakan kain yang diberi lining staplek. Dilakukan mulai dari memotong kain menjadi bentuk kelopak bunga dan kemudian dipress sampai menyatu dengan lining dijahit bersama-sama dengan mesin jahit. Bahan yang digunakan adalah satin dan stalpek. Satin merupakan kain tenun tipis dari sutra atau benang sintetis semacam polyester atau nilon yang memiliki karakteristik mengkilap, kaku, ringan, halus, dan elegan (Ardiani, Rahmayanti, et al., 2019). Ukuran hiasan bunga aster yang diterapkan di busana pada umum kecil, namun dalam penciptaan busana kali ini ukurannya sangat besar sebagai *center of interest* pada busana. Kain satin tersebut setelah dibuat kelopak bunga diberi hiasan taburan payet menggunakan jahit tangan. Payet yang diterapkan yaitu payet tabur yang jaraknya kecil-kecil dan tidak sama dengan yang lain. Kemudian kain tersebut di jelujur dahulu dan dibentuk menjadi bunga aster setelah itu di jahit mesin. Bentuk yang bulat dan bersusun menyerupai bentuk bunga aster.

Pembuatan pola dress menggunakan teknik draping pada dressform ukuran medium. Draping adalah sebuah metode unik yang digunakan untuk menciptakan atau mengkreasikan desain tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran (Sunarko et al., 2022). Bahan utama dress adalah kain tulle, sedangkan bahan furing menggunakan satin armani. Untuk setiap potongan pada badan atas ditumpuk bisban dari kain satin yang dipotong serong. Bisban ini selain sebagai mempertegas cutting dan hiasan juga berfungsi untuk menutupi kampuh. Detail hiasan juga ditambah mapping kain brokat dan *lace*, kemudian juga ditambah payet pada bagian-bagian lace agar terlihat lebih mewah dan memberikan efek *glamour*. Hasil jadi hiasan bunga aster diletakkan pada bagian busana sesuai desain, desain 1 pada bagian lengan yang bisa dilepas pasang dan pada cape leher, sedangkan desain 2 pada bagian garis pingggang.



Gambar 5 Proses pembuatan busana pesta malam



Gambar 6 Hari jadi busana pesta

Hasil jadi busana pesta tampak pada gambar 6, dengan dua desain busana pesta *one piece* yang telah di showkan di acara *annual fashion show* prodi D4 Tata Busana Unesa. Hasil jadi busana sesuai dengan moodboard. Penggunaan bahan tulle membuat hasil jadi busana pesta malam membentuk tubuh, ketat yang menonjolkan bentuk tubuh, serta menyukai bahan *stretch* yang membalut tubuh dengan pas (Wahyuningsih & Dewi, 2020).

Busana pesta ini terinspirasi dari bentuk bunga aster yang diterapkan dengan ukuran yang sangat besar sehingga menjadi *center of interest* pada kedua busana pesta tersebut. *Center of interest* pada karya busana adalah salah satu prinsip desain yang merujuk pada elemen atau area yang menarik perhatian paling banyak dalam suatu karya desain busana (Indarti & Putri, 2021). Fungsi prinsip pusat perhatian dalam busana adalah untuk mengarahkan pandangan orang pada bagian-bagian tertentu dari busana tersebut. Dengan mengelola pusat perhatian, desainer busana dapat mengontrol dan mengarahkan fokus pada aspek yang diinginkan dalam desain pakaian. Penempatan detail hiasan sangat berbeda pada kedua desain tersebut. Desain pertama *center of interest* terletak pada lengan dan leher, sedangkan pada desain kedua pada bagian pinggang.

KESIMPULAN

Sumber ide dapat membantu dalam proses kreatif dan pengembangan desain. Salah satunya adalah sumber ide bunga aster dalam karya busana pesta ini berupa bentuk bunga yang besar sebagai *center of interest* pada busana pesta. Pembuatan gaun pesta menggunakan kain tulle yang dipotong serong dapat memberi tingkat kemuluran yang lebih pada gaun sehingga lebih fleksibel pada badan model. Pembuatan gaun dengan teknik draping memungkinkan desainer dapat menciptakan pola langsung di atas manekin yang sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diinginkan. Untuk menenempelkan kain brokat dan lace pada tulle serong dapat menggunakan tusuk tikam jejak.

Penelitian ini terbatas pada deskripsi tentang penerapan sumber ide yang ditetrapkan pada hiasan busana. Bunga Aster sebagai sumber ide hiasan busana. Penelitian lebih lanjut dapat

dilakukan untuk mengeksplorasi teknik hiasan yang lain dan juga penerapan sumber ide bunga Aster pada desain struktur busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, S., Rahmayanti, H. D., & Akmalina, N. (2019). *Analisis Kapilaritas Air pada Kain. Jurnal Fisika*, 9(2), 47–51.
- Ernawati, Aisyah, & Rosmiaty. (2020). *Perancangan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Bunga Sakura Menggunakan Teknik Lekapan Kain* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/18456/>
- Hediningsih, A. F., & Tresna, P. P. (2022). Eksplorasi Bunga Rafflesia Arnoldi dalam Pembuatan Busana Pesta Malam. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.26740/jvte.v3n2.p40-47>
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2), 128–137. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p128-137>
- Indarti, I., & Putri, A. A. W. (2021). Penerapan Seamless Tucks pada Busana Pesta dengan Tema The Gray Hole. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(1), 7–13.
- Ramadhani, R. (2022). *Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir pada Kain Selendang—Universitas Negeri Padang Repository* [Universitas Negeri Semarang]. <http://repository.unp.ac.id/41022/>
- Risanti, D. (2020). *Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta* [S1, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta]. <http://repository.isi-ska.ac.id/4523/>
- Rizkiya, A. L., Yulistiana, Y., & Indarti, I. (2022). Bunga Lavatera sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 3(2), 48–56. <https://doi.org/10.26740/baju.v3n2.p48-56>
- Sulistian, N. (2011). *Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Upacara Batobo (Riau) Dalam Pagelaran Busana Dengan Tema Folkloric Nusantara 2011*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunarko, C. V., Rizali, N., & Falah, A. M. (2022). Perancangan Wedding Gown Zero Waste dengan Teknik Draping. *Jurnal Fisika*, 10(1), 47–51.
- Syafitri, A. N. (2023). *Tanaman Bunga Telang Dan Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim* [Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/13369/>
- Wahyuningsih, U., & Dewi, I. M. (2020). Teknik Pembuatan Corset Dress pada Koleksi Busana Pesta di Alben Ayub Andal. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 108–117.